

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja pengelolaan sampah TPST Mulyoagung berdasarkan persepsi masyarakat sudah cukup baik dengan skor kinerja sebesar 80,04%. Hal ini berdasarkan hasil dari tingkat kesesuaian pada *Importance Performance Analysis* dengan nilai tingkat kepentingan sebesar 3913, dan tingkat kepuasan sebesar 3132. Namun demikian kinerja pengelolaan sampah masih perlu ditingkatkan agar optimal dan sesuai dengan harapan masyarakat. Adapun kinerja pengelolaan sampah berdasarkan persepsi masyarakat yang perlu ditingkatkan dengan segera adalah tanggap keluhan dan kesediaan membantu masyarakat dalam mengelola sampah. Kedua atribut kinerja tersebut perlu ditingkatkan karena memiliki tingkat kepentingan tinggi namun nilai tingkat kepuasannya masih rendah.
2. Tingkat partisipasi masyarakat Desa Mulyoagung dalam kegiatan pengelolaan sampah berdasarkan hasil analisis *Sosial Network Analysis* dengan metode *rate of participation* pada setiap aspek adalah sebagai berikut.
  - a. Tindakan sosial, pada aspek ini dari lima dusun yang ada hanya terdapat satu dusun yaitu dusun Jetis yang memiliki tingkat partisipasi pada kategori tinggi, sedangkan empat desa yang lain berada pada kategori tingkat partisipasi sedang. Dusun Jetis memiliki partisipasi tinggi pada elemen tindakan sosial karena berada pada wilayah yang paling dekat dengan TPST Mulyoagung, sehingga terkena dampak langsung dari adanya TPST khususnya dalam hal kebersihan lingkungan. Pada Dusun Jetis mendapat bantuan program penyediaan tempat sampah dari pemerintah setempat sehingga meringankan beban masyarakat dalam penyediaan tempat sampah.
  - b. Organisasi sosial, pada aspek ini dari kelima dusun yang ada di Desa Mulyoagung semuanya memiliki tingkat partisipasi pada kategori sedang. Partisipasi pada elemen ini berada pada kategori sedang karena pada semua dusun masyarakat aktif dalam kegiatan organisasi yang ada.

Partisipasi pada elemen ini dinilai berdasarkan keikutsertaan masyarakat pada tiga organisasi yang ada di Desa Mulyoagung, yaitu PKK, Pengajian dan Paguyuban. Dari tiga organisasi yang ada tersebut berdasarkan hasil wawancara organisasi PKK memiliki kepedulian paling tinggi diantara organisasi yang lainnya.

- c. Aturan dan sanksi, pada aspek ini dua dusun dengan tingkat partisipasi rendah yaitu pada dusun Jetak Ngasri dan Sengkaling. Sedangkan tiga dusun lainnya yaitu Dermo, Jetak Lor dan Jetis memiliki tingkat partisipasi sedang. Dusun Jetak Ngasri dan Sengkaling memiliki tingkat partisipasi rendah karena sebagian besar masyarakat tidak setuju dengan adanya pemberlakuan penetapan tarif dasar retribusi baru yang dianggap akan memberatkan. Menurut masyarakat tarif yang digunakan saat ini sudah ideal. Sedangkan pada sub variabel pengelolaan sampah sesuai standar memiliki nilai partisipasi rendah karena pada kondisi eksisting saat ini sebagian besar masyarakat belum melakukan pemilahan sampah, baik sampah basah maupun kering masih menjadi bercampur menjadi satu.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda antara tingkat partisipasi masyarakat terhadap kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung memiliki hubungan yang positif. Artinya semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah maka akan meningkatkan kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung. Adapun partisipasi masyarakat yang berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kinerja pengelolaan sampah TPST adalah partisipasi penyediaan tempat sampah, partisipasi dalam kebersihan lingkungan dan ketepatan waktu pembayaran retribusi sampah.

## 5.2 Saran

Saran dari penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu saran untuk peneliti selanjutnya, pihak pengelola TPST Mulyoagung dan masyarakat. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

### 1. Bagi Pengelola TPST

Hasil dari penilaian masyarakat terhadap kinerja pengelolaan sampah di TPST Mulyoagung dapat menjadi input bagi perbaikan dan peningkatan kinerja pengelolaan sampah pada masa yang akan datang. Terdapat dua atribut kualitas jasa yang perlu di prioritaskan penanganannya agar kinerja pengelolaan sampah berjalan optimal yaitu tanggap keluhan dan kesediaan membantu masyarakat dalam mengelola sampah.

### 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebagai penghasil sampah diharapkan ikut berperan serta dalam setiap kegiatan pengelolaan sampah baik dari aspek tindakan sosial, organisasi, dan terutama aturan dan sanksi. Karena peran serta masyarakat memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap keberhasilan pengelolaan sampah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut.

a. Pada penelitian ini penilaian kinerja pengelolaan sampah berdasarkan persepsi masyarakat menggunakan lima variable kualitas jasa pelayanan yang terbagi lagi menjadi beberapa subvariabel, namun pada penelitian ini hanya menggunakan beberapa subvariabel. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memasukkan seluruh subvariabel, dengan penambahan subvaribel sebagai berikut.

- *Tangibles* dengan subvariabel: kelengkapan jaringan dan kapasitas TPST
- *Reliability* dengan subvariabel: keseriusan petugas dan realisasi janji
- *Responsiveness* dengan subvariabel: konsistensi pelayanan
- *Assurance* dengan subvariabel : kejujuran petugas dan memberikan rasa aman
- *Empathy* dengan subvariabel: komunikasi dan sikap simpatik

- b. Pada penelitian ini hanya membahas analisis jaringan sosial pada tingkat partisipasi (*rate of participation*) masyarakat dalam pengelolaan sampah. Pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji analisis jaringan sosial yang lain yaitu *density* dan *centrality*. Analisis *density* dilakukan untuk mengetahui kerapatan hubungan responden dalam satu dusun, sedangkan analisis *centrality* digunakan untuk mengetahui tokoh sentral dari masing-masing dusun. Diharapkan dengan mengetahui *density* dan *centrality* dapat mempermudah upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

